

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak ditemukan hasil pemeriksaan nematoda usus dengan metode flotasi dan ditemukan hasil positif nematoda usus pada feses sapi dengan metode sedimentasi di peternakan sapi Dusun Duwet Kecamatan Karangpandan Karanganyar.
2. Terdapat perbedaan hasil pemeriksaan nematoda usus pada feses sapi antara metode flotasi dan sedimentasi di peternakan sapi Dusun Duwet Kecamatan Karangpandan Karanganyar.

#### **B. Saran**

1. Sebaiknya dalam melakukan pemeriksaan feses sapi petugas laboratorium kesehatan diharapkan selalu memperhatikan proses pra analitik, analitik dan pasca analitik.
2. Petugas laboratorium kesehatan dapat mempertimbangkan metode mana yang akan digunakan dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode tersebut.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan identifikasi telur cacing dapat menggunakan metode dan jenis sampel yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianty, V. 2015. Kejadian Nematodiasis Gastrointestinal Pada Pedet Sapi Bali Di Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng [*Skripsi*]. Makassar: Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin.
- Azwar, S. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Centers for disease control and prevention. 2017<sub>a</sub>. *Parasites-Trichuriasis*. (online) (<https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html>, diakses 26 januari 2019).
- Centers for disease control and prevention. 2017<sub>b</sub>. *Parasites-Hookworm*. (online) (<https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html>, diakses 26 januari 2019).
- Centers for disease control and prevention. 2017<sub>c</sub>. *Parasites-Strongyloidiasis*. (online) (<https://www.cdc.gov/dpdx/strongyloidiasis/index.html>, diakses 26 januari 2019).
- Chandra, B. 2008. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Charlain., Estu, L. 2003. *Pedoman Teknik Dasar Untuk Laboratorium Kesehatan (Manual of basic techniques for a health laboratory)*. Jakarta: EGC
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Laporan Kinerja 2017. Jakarta.
- FKUI. 2008. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Gandahusada, S., Ilahude, HD., Pribadi, W. 2000 *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FKUI
- Gandasoebrata, R. 2008. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Gusti, I. 2013. "Prevalensi Infeksi Parasit Cacing pada Saluran Pencernaan Sapi Bali dan Sapi Rambon di Desa Wosu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali". *Jurnal AgroPet* no 2 (Desember 2013): 39-46.
- Indriyati, L. 2017. Inventarisasi Nematoda Parasit Pada Tanaman, Hewan Dan Manusia. *Jurnal Enviro Scienteae*, Vol. 13 No. 3: 195-207.
- Ingrat, I. 2017. Gambaran Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Gelang (*Ascaris lumbricoides*) Metode Sedimentasi Dengan Kecepatan Sentrifus Yang Berbeda Pada Anak Yang Tinggal Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Kelurahan Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara [*Skripsi*]. Sulawesi Tenggara: Jurusan Analis Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kendari.

- Irianto, K. 2009<sub>a</sub>. *Panduan Praktikum Parasitologi Dasar Untuk Paramedis dan Nonparamedis*. Bandung: CV.YRAMAWIDYA
- Irianto, K. 2009<sub>b</sub>. "Parasitologi Berbagai Penyakit yang Mempengaruhi Kesehatan Manusia". Bandung: CV.YRAMAWIDYA
- Junaidi, M., Sambodo, P., & Nurhayati, D., 2014. Prevalensi Nematoda pada Sapi Bali di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Sain veteriner*, 32 (2),0126-0421.
- Kemenkes. 2012. *Pedoman Pengendalian Kecacangan*. Jakarta: Direktur Jendral PP dan PL
- Kiswari, Rukman. 2014. *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Levine, N. 1990. *Textbook of Veterinary Parasitology*. Terj. Gatot Ashadi. Ed. Wardiarto. *Buku Pelajaran Parasitologi Veteriner*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mage, C., Bourgne, H., Toullieu, J, M., Roundelaud, D., & Dreyfuss, G. 2002. *Fasciola hepatica* and *Paramphistomum daubneyi*: Changes in Prevalences of Natural Infections In Cattle and in *Lymnaea truncatula* from Central France Over The Past 12 Years. *J Vet. Res*,no 33: 439-447.
- Mustaka, K., Nofyan, E., Rosdiana, I. 2010. Identitas Jenis Telur Cacing Parasit Usus Pada Ternak Sapi (*Bos sp*) dan Kerbau (*Bubalus sp*) Di Rumah Potong Hewan Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, vol (D) 10:06-11.
- Natadisastra, D., Agoes, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: EGC
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nezar, M., Susanti, R., & Setiadi, N. 2014. Jenis Cacing pada Feses Sapi di TPA Jatibarang dan KTT Sidomulyo Desa Nongkosawit Semarang [*Skripsi*]. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Pouillevet, H., Dibakou, S. Ngoubangoye, B., Poirotte, C., & Charpentier, M. 2017. A Comparative Study of Four Methods for the Detection of Nematode Eggs and Large Protozoan Cysts in Mandrill Faecal Material. *Folia Primatol*, 88: 344-357.
- Pusarawati, S., B. Ideham., Kusmartisnawat., I.S. Tantular., S. Basuki. 2013. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Pretty, J. 2013. Livestock Factsheet. *Victoria Farmers Federation*, 5, 24.
- Priyanto, D. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Cetakan 3. Yogyakarta: mediakom

- Regina, M., Halleyantoro, R., Bakri, S. 2018. Perbandingan Pemeriksaan Tinja Antara Metode Sedimentasi Biasa Dan Metode Sedimentasi *Formol-Ether* Dalam Mendeteksi *Soil-Transmitted Helminth*. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol. 7, No. 2.
- Raza, MA. Murtaza, S., Bachaya, HA., & Hussain, A. 2009. Prevalence of *Paramphistomum cervi* in ruminants slaughtered in district Muzaffar Garh. *Pakistan Vet J.* 29 (4): 214-215.
- Safar, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran Protozoologi Helmintologi Entomologi*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA
- Subronto. 2007. *Ilmu Penyakit Ternak II (Mammlia)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutanto, I., Suhariah., Pudji, KS., Saleha, S. 2013. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Edisi ke-4. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Syarif, EK., Harianto, B. 2011. *Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Perah*. Jakarta: AgroMedia Pustaka
- Zalizar, L. 2017. Helminthiasis saluran cerna pada sapi perah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 27 (2): 1 – 7.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Hasil Pemeriksaan Makroskopis Pada Feses Sapi di Dusun Duwet Kecamatan Karangpandan Karanganyar

No Sampel	Pemeriksaan Makroskopis Feses					
	Warna	Bau	Konsistensi	Lendir	Darah	Cacing Dewasa
1	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
2	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
3	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
4	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
5	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
6	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
7	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
8	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
9	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
10	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
11	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
12	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
13	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
14	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
15	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
16	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
17	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
18	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
19	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
20	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
21	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
22	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
23	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
24	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
25	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
26	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
27	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
28	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
29	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-
30	Kehitaman	Khas	lembek	-	-	-

**Lampiran 2.** Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pada Feses Sapi Dengan Metode Flotasi di Dusun Duwet Kecamatan Karangpandan Karanganyar

No Sampel	Hasil Pemeriksaan	
	Hasil	Keterangan
1	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
2	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
3	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
4	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
5	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
6	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
7	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
8	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
9	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
10	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
11	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
12	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
13	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
14	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
15	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
16	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
17	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
18	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
19	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
20	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
21	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
22	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
23	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
24	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
25	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
26	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
27	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
28	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
29	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
30	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing



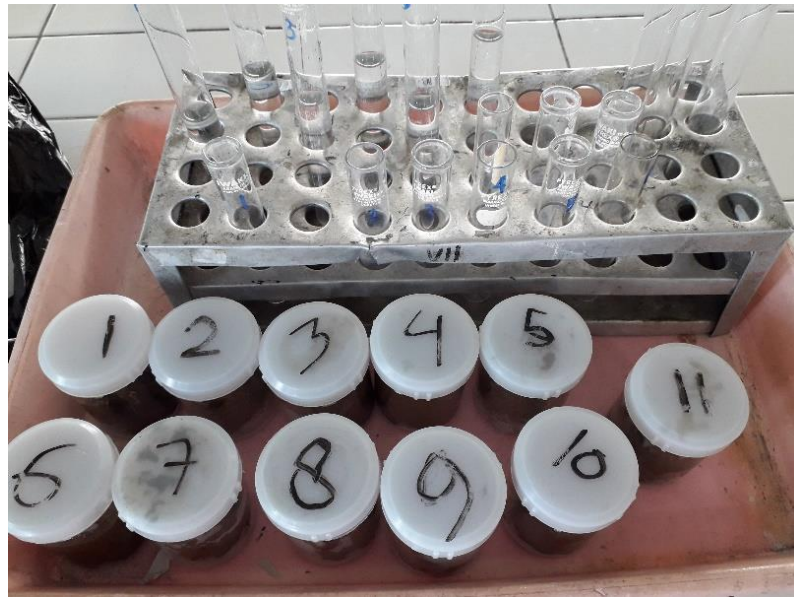
**Lampiran 3.** Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pada Feses Sapi Dengan Metode Sedimentasi di Dusun Duwet Kecamatan Karangpandan Karanganyar

No Sampel	Hasil Pemeriksaan	
	Hasil	Keterangan
1	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
2	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
3	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
4	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
5	Positif (+)	Ditemukan telur cacing <i>Hookworm</i> dan Larva Filariform
6	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
7	Positif (+)	Ditemukan telur cacing <i>Hookworm</i>
8	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
9	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
10	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
11	Negatif (-)	Ditemukan telur cacing <i>Hookworm</i>
12	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
13	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
14	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
15	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
16	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
17	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
18	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
19	Positif (+)	Ditemukan larva Filariform dan larva Rabditiform
20	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
21	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
22	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
23	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
24	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
25	Positif (+)	Ditemukan larva Filariform <i>Hookworm</i>
26	Negatif (-)	Tidak ditemukan telur cacing
27	Positif (+)	Ditemukan telur cacing <i>Hookworm</i>
28	Positif (+)	Ditemukan larva Filariform dan rabditiform
29	Positif (+)	Ditemukan larva Filariform dan rabditiform
30	Positif (+)	Ditemukan larva Filariform dan rabditiform

**Lampiran 4.** Peternakan Sapi di Dusun Duwet Kecamatan Karangpandan Karanganyar



**Lampiran 5.** Sampel Feses Sapi di Peternakan Sapi Dusun Duwet Kecamatan Karangpandan Karanganyar

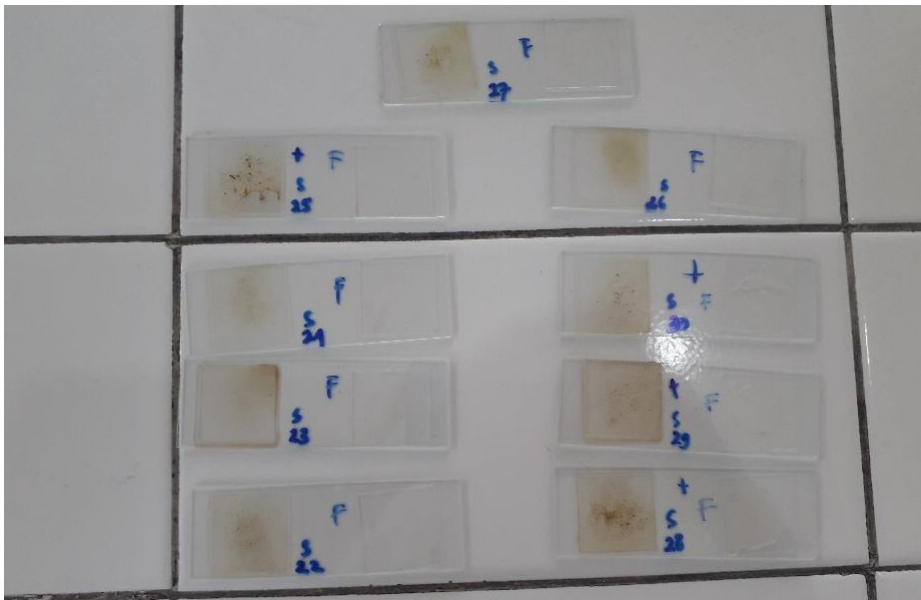


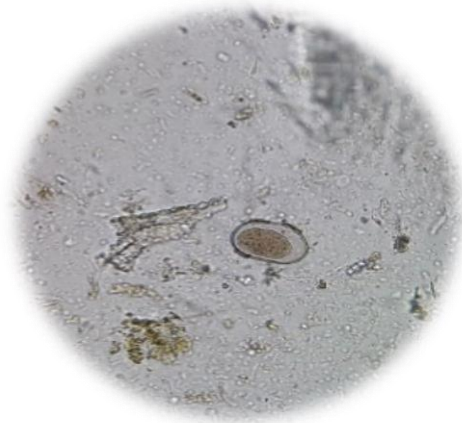
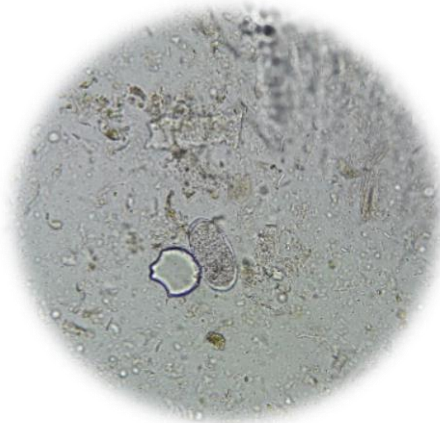
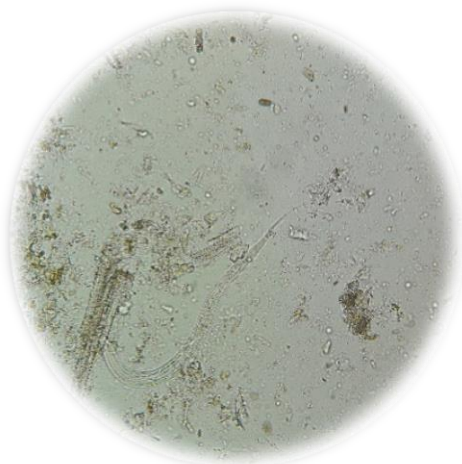
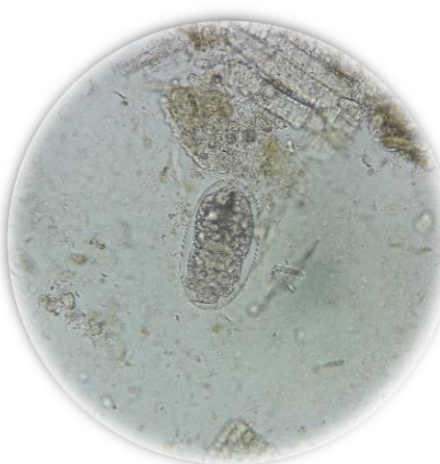
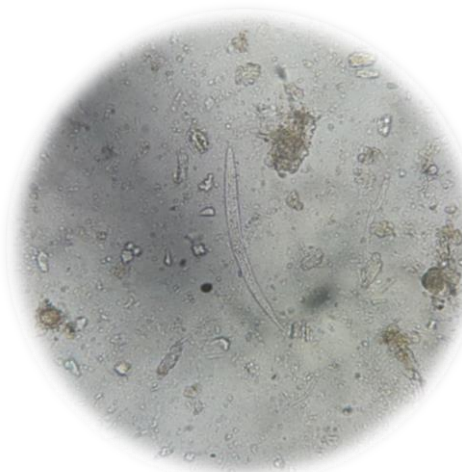


**Lampiran 6.** Sampel Pemeriksaan Metode Flotasi Dan Sedimentasi



**Lampiran 7.** Preparat Sampel Feses Sapi Metode Sedimentasi dan Flotasi



**Lampiran 8.** Hasil Positif Pemeriksaan Mikroskopis Metode SedimentasiSampel no. 2 Telur cacing *Hookworm*Sampel no. 7 Telur cacing *Hookworm*Sampel no. 5 Larva Rabditiform *Hookworm*Sampel no. 11 Telur cacing *Hookworm*Sampel no. 25 Larva rabditiform *Hookworm*Sampel no. 29 Larva filariform *Hookworm*